

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil yang telah dianalisis dan diperoleh, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Responden lebih dominan bisa melakukan *locus of control* dalam tingkatan mampu sebanyak 22 responden (62,9%).
2. Responden lebih dominan mengalami kejadian *burnout* dengan fase rendah sebanyak 25 responden (71,4%).
3. Setelah dilakukan analisis hubungan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,016, yang berarti terdapat hubungan antara *locus of control* dengan *burnout* pada perawat di instalasi gawat darurat RSUD dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bahan pertimbangan yang digunakan dalam mengatur kebijakan dan peraturan rumah sakit dan pekerja pelayanan agar mengurangi resiko munculnya kejadian *burnout*.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat mengontrol atau mengendalikan rasa kejenuhan ataupun kelelahan berlebih agar tidak menimbulkan kejadian *burnout* khususnya tenaga kesehatan perawat dalam melakukan pekerjaannya.

3. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan seputar *locus of control* dan *burnout* serta bagaimana mengendalikannya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat diteliti secara lebih lanjut dengan mengikutsertakan berbagai variabel lainnya yang memiliki potensi besar menjadi pemicu munculnya *burnout*, sehingga bisa menambah informasi yang lebih luas dan mendalam terkait berbagai factor lainnya yang memiliki hubungan dengan *burnout*.